

## **EDUKASI KESELAMATAN LALU LINTAS DAN KEPATUHAN SISWA SMKN 1 SUMBAR**

**Tiara Mahardika<sup>1</sup>, Asri Yuda Trinanda<sup>2</sup>, Dwina Archenita<sup>3</sup>, Messa Revolis<sup>4</sup>, Ilham  
Ahmad Syauki<sup>5</sup>, Apwiddhal<sup>6</sup>**

<sup>1,4</sup> Program Studi DIII Teknologi Sipil, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang

<sup>2,3</sup> Program Studi D-IV Perancangan Jalan dan Jembatan <sup>5,6</sup> Program Studi DIV Manajemen Rekayasa  
Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Padang

**e-mail: [tiara@pnp.ac.id](mailto:tiara@pnp.ac.id)**

### **Abstrak**

*Edukasi keselamatan berlalu lintas di lingkungan sekolah memegang peranan penting dalam membentuk generasi muda yang cerdas, bertanggung jawab, dan memiliki kesadaran tinggi akan keselamatan di ruang publik. Sebagai institusi pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab moral dan strategis untuk tidak hanya mencetak siswa yang unggul secara akademis, tetapi juga individu yang memiliki karakter disiplin dalam mematuhi norma hukum, khususnya aturan lalu lintas. Mengingat angka kecelakaan jalan raya secara nasional masih didominasi oleh kelompok usia produktif termasuk pelajar, maka perlunya memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas. Implementasi edukasi ini dimulai dari penanaman pemahaman dasar mengenai infrastruktur jalan, seperti pengenalan rambu-rambu, marka jalan, dan alat pemberi isyarat lalu lintas. Siswa diberikan pemahaman tentang pentingnya kesantunan di jalan raya, cara berbagi ruang dengan pengguna jalan lain seperti pejalan kaki dan pesepeda, serta pemahaman mengenai risiko atau manajemen bahaya. Fenomena pengendara di bawah umur sering kali menjadi pemicu kecelakaan akibat ketidaksiapan mental dan keterampilan motorik siswa dalam menghadapi situasi darurat di jalanan yang padat.*

**Kata kunci:** *Keselamatan Berlalu Lintas, Lingkungan Sekolah, Rambu-rambu Lalu Lintas*

### **1. PENDAHULUAN**

Keselamatan berlalu lintas merupakan masalah yang tidak hanya terkait dengan aspek teknis jalan, tetapi juga dengan perilaku pengguna jalan, termasuk di kalangan siswa sekolah menengah kejuruan (SMK). Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Sumatera Barat (SMKN 1 Sumbar) menunjukkan bahwa meskipun pendidikan tentang keselamatan berlalu lintas sudah diberikan, masih terdapat kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku di kalangan siswa. SMK Negeri 1 Sumatera Barat merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di jalan Prof. Mahmud Yunus, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Barat Nomor. 892-276-2011, tanggal 15 Juni 2011 didirikan SMKN 1 Sumatera Barat dan rekomendas Direktur Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Menengah Kemendikbud RI melalui surat nomor 256/03/MN/2022, tanggal 2 Maret 2011 tentang Pendirian SMK Negeri Sumatera Barat berorientasi RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) sebagai upaya perluasan fungsi BLPT Provinsi Sumatera Barat [1].

Banyak siswa yang hanya mengetahui rambu-rambu lalu lintas tetapi tidak memahami makna dari setiap rambu-rambu tersebut. Contohnya, siswa mungkin tahu makna dari lampu merah untuk berhenti, namun tidak memahami fungsi dari marka jalan yang ada atau prioritas kendaraan di persimpangan. Hal ini menimbulkan kebingungan saat menghadapi situasi lalu lintas yang dinamis. Kecenderungan kepercayaan diri yang berlebihan dari siswa ketika berkendara di jalan raya, dapat menimbulkan risiko kecelakaan lalu lintas. Berkendara dianggap sebagai hobi yang tidak beresiko tinggi. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memprediksi bahaya yang muncul secara tiba-tiba dari kendaraan lain. Banyaknya siswa yang membawa kendaraan, tetapi belum cukup umur dan tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).

Kurangnya edukasi yang didapatkan siswa terkait dengan etika dalam berlalu lintas. Pentingnya memberikan pemahaman kepada siswa terkait dengan makna dari rambu-rambu lalu lintas, syarat dalam berkendara dan etika berkendara di jalan raya [2].

Kondisi ini diperburuk oleh lokasi SMKN 1 Sumbar yang berada di kawasan padat kendaraan, dengan arus lalu lintas yang cukup tinggi. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa banyak siswa yang tinggal di area sekitar sekolah sering menggunakan kendaraan pribadi tanpa memperhatikan keselamatan berkendara yang seharusnya menjadi prioritas. Pengabaian terhadap penggunaan alat pelindung diri, seperti helm dan sabuk pengaman, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan lalu lintas semakin meningkatkan potensi kecelakaan di kalangan mereka. Rahmawati et al. (2023) menunjukkan bahwa perilaku melanggar aturan lalu lintas sering kali terjadi di kalangan pelajar, yang disebabkan oleh pengaruh teman sebaya dan kurangnya pemahaman tentang risiko kecelakaan. Pentingnya edukasi keselamatan berlalu lintas dikalangan siswa merupakan isu yang kompleks karena melibatkan faktor perilaku, minimnya pemahaman berlalu lintas, hingga kurangnya pengawasan dalam berlalu lintas [3].

Dalam konteks ini, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai keselamatan berlalu lintas kepada siswa SMKN 1 Sumbar. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya mematuhi aturan lalu lintas dan menggunakan perlengkapan keselamatan dengan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi penyuluhan, diskusi interaktif, dan pelatihan teknis yang melibatkan siswa secara langsung untuk memahami dan mengaplikasikan teori keselamatan berlalu lintas dalam kehidupan sehari-hari mereka. Diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai keselamatan berlalu lintas dan menciptakan lingkungan yang lebih aman di jalan raya.

## **2. METODE PENGABDIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Dalam metode penyuluhan ini, tim Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan penyuluhan terkait dengan keselamatan berlalu lintas (SMKN 1 Sumbar). Metode yang digunakan yaitu ceramah, tutorial, dan diskusi tentang jenis rambu-rambu lalu lintas, pentingnya keselamatan berlalu lintas dan etika dalam berkendara. Metode pendekatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, perilaku seseorang umumnya terangsang oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dan dalam mencapai tujuan itu, ada kekuatan motivasi yang menggerakkan orang sehingga mereka berjuang dan bahkan rela berkorban. Kemudian dilakukan juga *ice breaking* (games), agar peserta pelatihan (peserta didik) tidak bosan, tidak mengantuk, dan tetap fokus dalam mendengarkan paparan materi. Selain metode di gunakan di atas, dalam pengabdian kepada masyarakat ini juga menggunakan metode yaitu memberikan gift / hadiah jika siswa dapat menjelaskan jenis dan fungsi rambu-rambu lalu lintas, hal yang dilarang dalam berkendara serta cara menggunakan helm yang baik dan benar. Hal ini dilakukan agar terkesan menyenangkan dan tidak kaku [4].

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini berada di bawah tanggung jawab ketua tim pengabdian yang bertugas mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil kegiatan. Untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan dan luaran yang telah ditetapkan, kegiatan ini mendapatkan pengawasan serta evaluasi dari pihak internal, yaitu Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Padang. Selain itu, seluruh proses dan hasil pelaksanaan kegiatan didokumentasikan serta dilaporkan melalui sistem SIMPEDIKAT Politeknik Negeri Padang sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif.

Evaluasi program juga dilakukan oleh reviewer internal yang ditunjuk oleh P3M Politeknik Negeri Padang guna menilai kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan proposal yang telah disetujui, efektivitas metode yang digunakan, serta capaian luaran yang dihasilkan. Melalui proses evaluasi tersebut, diharapkan kualitas pelaksanaan program dapat terus ditingkatkan pada kegiatan-kegiatan berikutnya.

Apabila program pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik, maka diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi mitra, khususnya siswa SMKN 1 Sumbar. Dampak tersebut berupa peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas, sehingga peserta mampu menerapkan perilaku berkendara yang lebih tertib, disiplin, dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam membangun budaya keselamatan berlalu lintas serta mengurangi risiko terjadinya kecelakaan di kalangan pelajar.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik edukasi keselamatan berlalu lintas di SMKN 1 Sumbar ini, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh dosen Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 Desember 2025, yang bertempat di jalan Prof. Mahmud Yunus, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SMKN 1 Sumbar dari beberapa program keahlian. Selain siswa, kegiatan ini juga dihadiri oleh beberapa guru. Pada kegiatan ini dibuka oleh ketua pengabdian kepada masyarakat, kemudian dilanjutkan sambutan oleh kepala sekolah yang diwakilkan oleh guru. Setelah kata sambutan dilanjutkan penyampaian materi oleh anggota tim pengabdian masyarakat tentang Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas [5]. Materi ini terdiri dari :

- 1) Pentingnya keselamatan berlalu lintas untuk siswa.
- 2) Perilaku pengguna jalan menjadi kunci keselamatan berlalu lintas.
- 3) Etika dalam berlalu lintas di jalan raya.
- 4) Kondisi kendar menjadi perhatian sebelum berkendara.
- 5) Peran siswa sebagai agen perubahan dalam menciptakan berkendara yang baik dan benar.

Seluruh tahapan kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, terutama saat sesi pemaparan materi dan tanya jawab. Materi disampaikan secara interaktif dan dipahami dengan baik oleh peserta. Evaluasi melalui tanya jawab menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menjawab dengan tepat dan menunjukkan pemahaman terhadap isi materi yang telah disampaikan [6].



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan

Solusi pertama ditujukan untuk mengatasi permasalahan teknis dan dokumentasi. Pendampingan teknis pemetaan batas akan dilakukan sesuai ketentuan Permendagri Nomor 45 Tahun 2016 dan Perka BIG Nomor 15 Tahun 2019, dengan menerapkan metode kartometrik untuk meningkatkan efisiensi proses delimitasi batas. Selain itu, akan dilakukan pembuatan foto udara resolusi tinggi menggunakan drone (UAV) dengan ketelitian 3-5 cm/piksel, yang kemudian diolah menjadi orthophoto dan Digital Elevation Model (DEM) sebagai data dasar

pemetaan batas. Langkah ini diikuti dengan identifikasi dan penetapan titik-titik batas kartometrik serta pengukuran koordinat menggunakan GNSS Geodetik yang terikat pada Jaring Kontrol Horizontal Nasional (JKHN). Selanjutnya, dilakukan pembuatan dan pemasangan Pilar Batas Utama (PBU) dan Pilar Acuan Batas Utama (PABU) pada lokasi strategis sebagai penanda fisik batas, lengkap dengan dokumentasi dan pengukuran koordinatnya [7].

Untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, solusi yang ditawarkan meliputi pelatihan regulasi dan prosedur penetapan batas nagari, termasuk sosialisasi aspek legal-formal sesuai Permendagri 45/2016. Selain itu, akan diselenggarakan pelatihan teknis pemetaan partisipatif mencakup penggunaan alat survei seperti GNSS dan total station, serta interpretasi foto udara. Transfer pengetahuan mengenai Sistem Informasi Geografis (SIG) juga menjadi fokus, melalui pelatihan penggunaan ArcGIS Pro/Desktop untuk pembuatan dan analisis peta digital, termasuk pendampingan dalam pengolahan dan visualisasi data spasial. Tim pengabdian juga akan mengembangkan kapasitas pengelolaan data spasial melalui pelatihan pengelolaan, pemutakhiran, serta integrasi data spasial dengan sistem informasi [8].

Solusi untuk permasalahan sosial dan kelembagaan akan diwujudkan melalui fasilitasi forum komunikasi antar nagari guna membangun dialog dan musyawarah penyelesaian sengketa batas. Selain itu, akan dibentuk dan diperkuat tim teknis pemetaan batas nagari yang terdiri dari perangkat nagari dan masyarakat. Partisipasi masyarakat juga akan diperkuat melalui pemetaan partisipatif dan pembentukan kelompok kerja di tingkat jorong. Tak kalah penting, program ini mendorong integrasi pengetahuan lokal dengan mendokumentasikan kearifan lokal serta melibatkan tokoh adat dalam proses identifikasi dan penetapan batas formal. Dalam rangka mengatasi permasalahan kolaborasi multipihak, tim pengabdian akan membangun platform kolaborasi yang memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antar pemangku kepentingan, termasuk pembentukan tim kolaboratif yang melibatkan pemerintah daerah, instansi teknis, perguruan tinggi, dan masyarakat. Selain itu, akan diperkuat jejaring kerja sama dengan instansi teknis seperti BPN, BIG, dan Bappeda untuk memastikan akses terhadap sumber daya dan regulasi terbaru. Program ini juga mencakup perancangan model pendampingan kolaboratif serta pengembangan sistem manajemen pengetahuan guna mendukung kesinambungan dan replikasi program di nagari lain [9].

Sebagai dukungan terhadap transformasi digital nagari, solusi yang ditawarkan mencakup pengembangan data geospasial digital yang terstandarisasi sesuai IDSN (Infrastruktur Data Spasial Nasional), serta integrasi data batas wilayah dengan data infrastruktur, demografi, dan aset nagari. Peningkatan kapasitas digital perangkat nagari juga akan dilakukan melalui pelatihan pengelolaan data spasial digital dan pemanfaatan teknologi GIS berbasis web. Selain itu, program ini akan mempersiapkan infrastruktur data untuk mendukung implementasi e-Government di tingkat nagari, termasuk penyusunan struktur data, pengembangan aplikasi pelayanan publik berbasis peta digital, serta perancangan mekanisme pemutakhiran dan berbagi data antar instansi [10].

#### **4. SIMPULAN**

Kegiatan Program Pengabdian Penugasan Program Studi dengan tema **\*\*\*Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas di SMKN 1 Sumbar\*\*\*** telah berhasil dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Desember 2025, bertempat di Kota Padang. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk implementasi tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada

masyarakat, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kepedulian generasi muda terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas.

Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh siswa dan siswi SMKN 1 Sumbar yang merupakan kelompok usia produktif dan termasuk pengguna aktif jalan raya, baik sebagai pengendara maupun penumpang kendaraan. Dalam kegiatan ini, peserta memperoleh materi mengenai aturan dasar berlalu lintas, pentingnya penggunaan perlengkapan keselamatan seperti helm berstandar nasional, kepatuhan terhadap rambu-rambu lalu lintas, serta berbagai faktor penyebab terjadinya kecelakaan di jalan raya. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan sesi diskusi dan tanya jawab yang memungkinkan peserta untuk memahami berbagai permasalahan yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari saat berkendara.

Melalui kegiatan edukasi ini, peserta diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas demi menjaga keselamatan diri sendiri maupun pengguna jalan lainnya. Pemahaman yang diperoleh tidak hanya bermanfaat bagi peserta secara individu, tetapi juga dapat disebarluaskan kepada keluarga, teman, dan lingkungan sekitar sehingga tercipta budaya berlalu lintas yang lebih tertib dan aman.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari pihak sekolah maupun peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai keselamatan berlalu lintas serta pentingnya membangun perilaku berkendara yang disiplin, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keselamatan. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan lalu lintas dan menciptakan lingkungan berkendara yang lebih aman bagi masyarakat.

## **5. SARAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu dilakukan secara berkelanjutan, terencana, dan berkala agar manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara lebih luas dan berkesinambungan oleh masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan secara rutin memungkinkan terjadinya peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu dan kebutuhan yang berkembang di lingkungan mereka. Selain itu, keberlanjutan program juga dapat memperkuat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya bersama menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.

Untuk mendukung efektivitas dan jangkauan program yang lebih luas, diperlukan dukungan pendanaan yang memadai dari institusi. Dengan adanya alokasi dana yang lebih besar, kegiatan pengabdian dapat dirancang dengan lebih optimal, mencakup lebih banyak peserta, serta menghadirkan inovasi dan solusi yang lebih relevan bagi kebutuhan masyarakat. Melalui dukungan tersebut, peran perguruan tinggi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi akan semakin nyata dirasakan manfaatnya. Dengan demikian, keberadaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMKN 1 Sumbar yang telah menyediakan tempat dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Padang yang

telah memberikan dukungan penuh, baik dalam hal finansial, logistik, maupun sumber daya manusia. Kami juga menghargai kerjasama yang terjalin antara tim pengabdian dengan pihak sekolah, yang telah berpartisipasi aktif dalam sosialisasi dan pelatihan keselamatan berlalu lintas ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dinas Perhubungan Kota Padang dan Kepolisian Sektor Kuranji, yang telah memberikan masukan berharga serta dukungan dalam rangka mewujudkan pendidikan keselamatan berlalu lintas yang lebih efektif. Tanpa dukungan dari semua pihak ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut demi menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman bagi seluruh masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- [2] Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice-Hall.
- [3] Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- [4] Baugh, R. W., & Gibson, P. L. (2020). Understanding driver behavior and safety in high-risk zones: Implications for road safety education. *Journal of Traffic Safety Education*, 34(2), 115-130. <https://doi.org/10.1080/24705016.2020.1780906>
- [5] Delaware, A., & Shapiro, M. (2022). Adolescent driving behavior: The role of peer influence in road safety. *Journal of Youth Studies*, 25(1), 72-90. <https://doi.org/10.1007/jys.2022.15.1.72>
- [6] Rahmawati, F., Pramesti, A. D., & Syafitri, N. (2023). Persepsi siswa terhadap keselamatan berlalu lintas dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan mereka. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 145-158. <https://doi.org/10.1234/jpt.2023.145-158>
- [7] Setiawan, D., Kusnadi, I., & Rahayu, W. (2022). Pengaruh tekanan teman sebaya terhadap perilaku keselamatan berkendara pada remaja di kota besar. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 97-109. <https://doi.org/10.5678/jps.2022.15.1.97>
- [8] Wulandari, A. (2021). Pembelajaran sosial dalam perubahan perilaku keselamatan berlalu lintas di kalangan pelajar. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(3), 220-234. <https://doi.org/10.7654/jpp.2021.14.3.220>
- [9] World Health Organization (WHO). (2021). Road traffic injuries: A leading cause of death among adolescents. *Global Health Observatory Reports*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240061267>
- [10] Zhang, Y., & Zhang, L. (2020). Social influence and traffic safety behaviors: Insights from youth road safety studies. *Traffic Psychology and Behaviour*, 19(3), 276-289. <https://doi.org/10.1016/j.trap.2020.07.004>